

PERAN AKUNTANSI MENUJU KETAHANAN BANGSA

The Role of Accounting towards Nation Resilience

Maya Richmayati

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia
e-mail: maya@uis.ac.id

Elminaliya Sandra

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia
e-mail: Elminaliya.sandra@uis.ac.id

Khadijah

Unibersitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia
e-mail: Khadijah_mak@uis.ac.id

Sarmini

Universitas Batam, Batam, Indonesia
e-mail: sarmini@univbatam.ic.id

Syifa Fauziah

Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia
e-mail: syifafauzia2096@gmail.com

Abstract

Accounting is a strategic instrument to support the resilience of the nation from various dimensions, starting from financial management, economic development, to the creation of social justice in accordance with the fifth principle of Pancasila. With a good accounting system, the nation and the country can face economic, political, and social challenges more robustly. The national identity is valuable because with a strong national identity, it will be recognized by various countries around the world. One example is the products produced by MSMEs and consumed by the entire population of Indonesia. By trusting MSME products, the Indonesian nation will strengthen Indonesian unity and enhance the resilience of the nation and state, making foreign countries hesitant to market their products domestically. Accounting is the "language" that will be communicated to users. In accounting, there are four reports that will be produced: the income statement, cash flow statement, balance sheet, and statement of changes in equity. Therefore, financial accounting standards (SAK) are needed in their preparation so that the resulting financial statements are of good quality. This applies to companies that are already publicly listed, as they will be audited by external auditors. How recording is done by individuals who are not in the industry, specifically private individuals who do not understand accounting, then the recording is sufficient with just the income statement using the concept of "revenue-expenses-operating expenses."

Keywords-- National Resilience, Accounting, Creating

1. PENDAHULUAN

Ketahanan bangsa dalam suatu negara adalah mutlak. Ketahanan bangsa diperlukan dalam mewujudkan bangsa yang sejahtera dan makmur (Syamsuddin, 2019). Salah satu dari kedua aspek ketahanan nasional adalah kesejahteraan masyarakat, dengan masyarakat sejahtera akan siap menghadapi tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan sehingga bangsa akan mampu bertahan dalam segala kondisi (Suryohadiprojo, 1997). Ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan juga keamanan merupakan komponen dari ketahanan nasional (Wiryawan, 2023). Ketahanan nasional harus diwujudkan dalam ketahanan ekonomi, dengan mampu bekerja sama dan mampu bersaing dalam bidang ekonomi dengan bangsa-bangsa lain sehingga dapat memberikan pendapatan kepada negara juga kepada masyarakat (Suryohadiprojo, 1997).

Pendapatan adalah komponen penting (Hartiyah, 2014). Jika di sisi karyawan pendapatan merupakan hasil yang diterima setelah tiga puluh hari bekerja berupa gaji yang diterima setiap bulannya. Dengan diterimanya gaji maka masyarakat dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder bahkan menabung sehingga ekonomi masyarakat stabil, dengan begitu harapan masyarakat sejahtera tercapai (Richmayati, Sandra, Laili, Sarmini, 2023). Pendapatan setiap bulan tanpa pencatatannya tentu tidak termonitor, maka disinilah peran akuntansi untuk dalam merekam supaya bisa memantau apa saja yang menjadi pengeluaran, penting dalam membiasakan mencatat karena supaya masyarakat mengingat dan mengontrol keuangan. Jika keuangan terkontrol maka akan terjadi keseimbangan kebutuhan mana yang harus di dahulukan apakah kebutuhan primer ataukah kebh banyak pengeluaran pada kebutuhan sekunder (Nursaid, 2016).

Akuntansi memberikan informasi terkait laporan keuangan yang berguna dalam mengambil keputusan (Wiyarni, 2017). Akuntansi memberikan informasi bukan saja terkait pencatatan dan pelaporan keuangan (Fadlilah, Mulyadi, Mustika, Khadijah, Richmayati, 2023) bahkan akuntansi merupakan instrument strategis untuk mendukung ketangguhan bangsa dari berbagai dimensi dimulai dari manajemen keuangan, pembangunan ekonomi sehingga tercipta keadilan sosial sesuai sila ke-lima dalam Pancasila, sehingga dengan sistem akuntansi yang bagus, bangsa dan negara dapat menghadapi tantangan ekonomi, politik, sosial yang lebih kuat (Giannetti, Cinquini, Vitali, Micheli, 2021). Sumber daya manusia yang kuat akan menjadikan bangsa yang kuat dan bangsa yang kuat akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakatnya sehingga masyarakat bersemangat dalam menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk kemajuan negaranya.

Jika negara Indonesia maju tentunya secara otomatis akan dihormati oleh negara tetangga di Asia khususnya dan negara-negara yang berkedudukan di benua afrika, benua Australia dan benua Eropa (Mughtar Anshary Hamit Labetubun, 2021). Untuk itu, dalam mencapainya masyarakat harus mempunyai ekonomi yang stabil melalui dua indikator, indikator yang pertama yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (misalnya melakukan usaha di sektor UMKM) selain dapat bekerja mandiri juga dapat merangkul masyarakat satu sama lainnya untuk bergabung dalam organisasi. Indikator yang kedua, dengan menjadi karyawan pada organisasi baik perusahaan berskala besar maupun kecil, tetapi harus di perhatikan bilamana menjadi karyawan mampu menonjolkan apa yang menjadi potensinya supaya bisa menjadi sumber daya manusia (SDM) unggulan organisasi, yang pada akhirnya masyarakat dapat mempertahankan hidup dan pendapatan terus berputar (Mughtar Anshary Hamit Labetubun, 2021).

2. METODE

Dalam kegiatan ini metode yang digunakan adalah *online* dan sasarannya adalah masyarakat, mahasiswa, dosen serta anggota Goresan Pena Wanita di seluruh Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini memberikan edukasi kepada masyarakat luas agar semakin memahami bahwa akuntansi bukan sekedar melaporkan data keuangan saja (Laporan laba dan rugi, laporan arus kas, neraca, dan laporan perubahan modal) tetapi juga harus dipahami bahwa pencatatan keuangan itu harus selalu dilakukan, dan akan timbul pencatatan bila ada pendapatan sehingga kita terpacu untuk selalu berkarya melalui giatnya dalam bekerja. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan tanggal 23 Juni 2024. Pemateri pada kegiatan ini berjumlah tiga orang adalah para akademisi dari Universitas Pertahanan, Universitas Ibnu Sina, dan Institut Agama Islam Negeri Pontianak.

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pertemuan	Waktu	Pelaksanaan
1	09.00 -11.00 WIB	<i>Online</i>

Metode Pelaksanaan

Tabel 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pertemuan	Permasalahan	Solusi	Metode
Pertama	Masyarakat masih belum menyadari bahwa bekerja dapat mempertahankan ketahanan bangsa dan negara.	Memberikan pemahaman bahwa bekerja terkait pentingnya mandiri financial.	Pemaparan dan diskusi.
Kedua	Masyarakat belum menyadari bahwa setiap pendapatan dan pengeluaran harus di catat agar dapat di monitor selama kegiatan operasional.	Memberikan pemahaman jika setiap pendapatan dan pengeluaran harus di catat.	Pemaparan dan diskusi.
Ketiga	Masih ada stigma dalam masyarakat bahwa pencatatan akuntansi menyulitkan	Memberikan pemahaman untuk pencatatan tidak menyulitkan bahkan membantu pengguna dalam memonitor pengeluaran operasionalnya.	Tanya Jawab.

Evaluasi dan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara *online* dan penyelenggaranya adalah Organisasi Pena Wanita. Ada dua alasan dilaksanakan secara *online* karena pertama pertimbangan biaya mendatangkan pemateri dan

peserta, selanjutnya alasan kedua dengan menggunakan teknologi (*online*) maka akan memudahkan peserta untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel 3. Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian

Tujuan	Indikator	Tolak Ukur
Memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya mahasiswa yang belum bekerja agar terus berkarya mencari pekerjaan untuk memperoleh pendapatan.	Memberikan edukasi pentingnya bekerja dan capaian-capaian dalam berkarir	Mampu mencari pekerjaan dan diterima dalam organisasi, serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
Memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa setiap pendapatan dan pengeluaran harus dicatat	Memberikan edukasi pentingnya pencatatan pendapatan dan pengeluaran	Mampu meningkatkan kemampuan diri seperti mampu membuat pencatatan akuntansi yang baik minimal membuat laporan laba dan rugi untuk diri sendiri.
Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pencatatan dalam sehari-hari tidak menyulitkan.	Memberikan edukasi bahwa pencatatan itu memudahkan dan membantu.	Mau berusaha belajar ilmu akuntansi dan tertarik pada bidang akuntansi.

2.4 Keberlanjutan Kegiatan

Pada kegiatan pengabdian ini diharapkan tercapainya keberlanjutan , dimana keberlanjutan ini penting supaya masyarakat memahami terkait pentingnya pencatatan keuangan dan pentingnya mandiri secara *financial* (Richmayati et al., 2023) bahkan dengan mandiri secara *financial* akan memperkuat perekonomian negara. Dimana keberlanjutan tersebut adalah:

1. Para peserta memahami pentingnya berkarya sehingga dapat berkontribusi dalam mempertahankan ketahanan bangsa dalam sektor ekonomi masyarakat.
2. Para peserta memahami terkait pentingnya pencatatan akuntansi untuk pengeluaran operasional.
3. Para peserta memahami bahwa pencatatan akuntansi tidak sulit bahkan memudahkan dalam memonitor transaksi keuangan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimudahkan teknologi tentunya membantu kegiatan sehari-hari, begitu juga dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan secara *online* membantu pemateri dan peserta dimanapun berada baik nasional maupun internasional menghadirinya. Sasaran peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah nasional yaitu masyarakat luas di seluruh Indonesia, mahasiswa, dan anggota Goresan Pena Wanita. Kegiatan pengabdian ini merupakan kolaborasi dosen dari Universitas Pertahanan, Universitas Ibnu Sina serta Institut Agama Islam Negeri Pontianak. Adapun tema yang diambil berdasarkan kepakaran masing-masing, yaitu:

1. Universitas Pertahanan mengambil tema Menata Diri Dengan Konsep Ke Indonesia-an.
2. Universitas Ibnu Sina mengambil tema Peran Akuntansi Menuju Ketahanan Bangsa
3. IAIN Pontianak mengambil tema Peran Wanita Dari Persepsi Kajian Sosiologi.

Selanjutnya, Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 23 Juni 2024 dilaksanakan dari pukul 09.00 sampai dengan 11.30 WIB. Para peserta yang hadir yaitu dari Batam, Jakarta, dan Pontianak. Adapun kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh Ketua Goresan Pena Wanita (GPW) Ibu Dr. Sarmini, S.Pd,M.M beserta anggota GPW lainnya. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembukaan dari ibu ketua selanjutnya para pemateri yang diberikan kesempatan waktu oleh moderator masing-masing empat puluh lima menit.

Pemateri pertama memberikan edukasi terkait arti dari konsep ke Indonesia-an. Yang mana, konsep ke Indonesia-an adalah jati diri bangsa Indonesia ditinjau dari berbagai aspek yaitu budaya, sejarah serta nilai-nilai luhur yang dimiliki bangsa Indonesia. Pemateri pertama juga memaparkan bahwa jati diri bangsa itu berharga karena dengan jati diri bangsa yang tinggi akan diakui oleh berbagai negara di seluruh dunia, salah satu contohnya adalah produk yang dihasilkan dari UMKM dan dikonsumsi oleh seluruh penduduk Indonesia, sehingga dengan dipercayanya produk UMKM maka bangsa Indonesia akan memperkuat persatuan Indonesia dan memperkuat ketahanan bangsa dan negara Indonesia sehingga negara di luar Indonesia akan segan untuk memasarkan produknya ke dalam negeri. Di akhir penutup paparannya pemateri pertama mengatakan bahwa mencintai produk dalam negeri akan lebih indah daripada mencintai produk luar negeri.

Pemateri kedua menyampaikan terkait akuntansi dan ketahanan bangsa. Pemateri kedua memaparkan bahwa akuntansi merupakan “bahasa” yang akan dikomunikasikan kepada pengguna. Dalam akuntansi ada empat laporan yang akan dihasilkan yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas, neraca dan laporan perubahan modal untuk itu maka diperlukan standar akuntansi keuangan (SAK) dalam menyusunnya sehingga laporan keuangan yang dibuat hasilnya adalah baik, hal tersebut berlaku bagi perusahaan yang sudah *go public* karena tentunya akan di periksa oleh auditor eksternal. Bilamana pencatatan dilakukan oleh perorangan bukan industri khusus pribadi dan tidak memahami ilmu akuntansi maka pencatatannya cukup laporan laba rugi saja dengan konsep “pendapatan-beban-beban operasional”. Pencatatan itu berguna sekali sebagai *controlling* kemana saja larinya kegiatan keuangan harian, sehingga diharapkan dari *controlling* itu dapat mengatur keuangan dengan manajemen yang baik. Pencatatan tidak akan terjadi bila tidak ada pendapatan maka dibutuhkan

pekerjaan atau karya untuk mendapatkannya, karya tersebut dapat berupa bekerja di organisasi maupun berkerja mandiri sebagai pelaku usaha. Dengan berkarya maka masyarakat Indonesia sudah berkontribusi dalam memperkuat ekonomi negara.

Dan pemateri ketiga memaparkan terkait ketahanan bangsa dari kajian sosiologi terkait bagaimana bangsa Indonesia dapat bertahan dalam situasi yang dinamis dan selalu berubah-ubah. Sangat sulit bertahan dalam situasi yang berubah-ubah tetapi satu prinsip yang harus menjadi acuan bangsa Indonesia adalah nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (gotong royong, musyawarah untuk mencapai mufakat dan nilai keadilan). Kekuatan ekonomi menjadi landasan kuat agar dapat bertahan dalam situasi yang dinamis ini mengapa dengan kekuatan ekonomi dengan selalu membeli atau mengkosumsi produk dalam negeri yang dihasilkan dari masyarakat Indonesia maka ketahanan bangsa akan kokoh karena tidak tergoda untuk membeli produk luar negeri karena hasil karya msyarakat Indonesia mempunyai ciri khas, contoh ciri khas hasil karya produk dalam negeri adalah kain batik, kain tenun, ukiran kayu dan lain sebagainya.

Setelah pemaparan dari masing-masing pemateri selesai, maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan peserta antusias terutama pertanyaan terkait dengan akuntansi. Para peserta menanyakan bagaimana mengelola keuangan dan mencatatnya dengan baik. Kegiatan ini diakhiri dengan sesi photo bersama dan bagi yang hadir diberikan sertifikat secara *online*. Kegiatan ini berjalan lancar dan antusias karena menyajikan tema ketahanan bangsa dari tiga sisi keilmuan sehingga menarik bagi peserta dan tergugah untuk melakukan yang disampaikan oleh ketiga pemateri.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang berlangsung selama dua jam setengah maka dapat ditarik kesimpulan

1. Para peserta memahami pentingnya berkarya, dibuktikan dengan diterimanya untuk bergabung di industri ataupun menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
2. Para peserta mendapatkan wawasan begitu pentingnya pencatatan keuangan untuk supervisi keuangan.
3. Memberikan pemahaman bahwa pencatatan akuntansi itu tidak problematis bahkan tidak kaku.

4. SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian ini maka saran yang yang disampaikan adalah:

1. Kegiatan ini dapat terus dilakukan bagi karyawan, masyarakat dan mahasiswa.
2. Pentingnya pencatatan untuk kontrol keuangan, maka peserta yang belum memahami terkait pencatatan akuntansi disarankan untuk belajar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Fadlilah, A. H., Mulyadi, M., Mustika, I. M., Khadijah, K., & Richmayati, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Siswa Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sahabat Cendekia Batam. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagemet*, 4(1), 249–257.

- <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2622>
- Giannetti, R., Cinquini, L., Miolo Vitali, P., & Mitchell, F. (2021). Management accounting change as a learning process: a longitudinal analysis. *Qualitative Research in Accounting and Management*, 18(4–5), 484–515. <https://doi.org/10.1108/QRAM-01-2017-0003>
- Hartiyah, S. (2014). Teori Akuntansi Konsep Akuntansi Pendapatan. *Ppkm li*, 84–88.
- Muchtar Anshary Hamit Labetubun, D. (2021). Sistem Ekonomi di Indonesia. In *Widina* (Vol. 5, Issue 3).
- Nursaid, A. (2016). Peran Kelompok Batik Tulis Girloyo dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 217. <https://doi.org/10.22146/jkn.12507>
- Richmayati, M., Sandra, E., Nur Isra Laili, Sarmini, & Sarmini, A. (2023). Edukasi Manajemen Konflik Keuangan Dalam Rumah Tangga Dan Konflik Lingkungan Kerja Bagi Wanita Karir. *Puan Indonesia*, 4(2), 191–198. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.123>
- Suryohadiprojo, S. (1997). Ketahanan Nasional Indonesia. In *Jurnal Ketahanan Nasional: Vol. II (Issue 1)*, pp. 13–31. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/19163/12424>
- Syamsuddin. (2019). Article information : About Emerald www.emeraldinsight.com. *Journal of Asia Business Studies*, 32(10), 91–100. <https://doi.org/10.1108/JABS-07-2017-0111%0ADownloaded>
- Wiryawan, B. (2023). Paradigma Baru Ekonomi Keluarga dalam Pembangunan Hukum Ekonomi untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional. *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 2(2), 66–79. <https://doi.org/10.35912/jihham.v2i2.1671>
- Wiyarni, W. (2017). Traditional Market Accounting: Management or Financial Accounting? *Asian Journal of Accounting Research*, 2(1), 7–10. <https://doi.org/10.20473/ajar.v2i12017.4621>

